

For more information, visit [www.gbcindonesia.org](http://www.gbcindonesia.org) and [www.edgebuildings.com](http://www.edgebuildings.com)

Federal Department of Economic Affairs,  
State Secretariat for Economic Affairs SECO  
Swiss Confederation Swiss Confederation Switzerland  
Confédération Suisse Confédération Suisse  
Schweizerische Eidgenossenschaft Swiss Confederation Switzerland

Creating Markets, Creating Opportunities  
IFC | International Finance Corporation  
World Bank Group



Measuring What Matters:  
Indonesia is prepared by:

EDGE  
For Greater Efficiencies



## MEASURING WHAT MATTERS: **BENEFITS OF GREEN BUILDINGS**



# IN INDONESIA

**>100  
BUILDINGS**

received voluntary Green Building certifications

**>3,000  
BUILDINGS**

**(>20  
MILLION M<sup>2</sup>)**

complied with Mandatory Green Building codes

Sources:  
• EDGE, GBC Indonesia and GBIG (for green building certification, as of April 2018)  
• IFC (for code-compliant buildings in Jakarta and Bandung, as of June 2018)

*"Promoting green buildings needs evidence, not just conceptual theory. GBC Indonesia is glad to share these excellent examples of buildings that are already showing economic savings for the operators and investors, providing a healthier indoor and outdoor environment for the occupants."*



**Iwan Prijanto**  
Chairperson  
GBC Indonesia

*"Every one in Indonesia should get the benefits of green buildings.*  
To support this, we have come up with an affordable, voluntary green building certification system called EDGE. This complements the mandatory green building codes IFC has helped develop in Jakarta and Bandung."



**Azam Khan**  
Country Manager  
IFC Indonesia

*"Occupants of our exceptionally designed buildings benefit from lower energy and water bills.*  
We have committed to building green, and have already received more than 10 EDGE certifications in 9 locations, which gives us global recognition."



**Budiarsa  
Sastrawinata**  
President Director  
PT Ciputra Residence

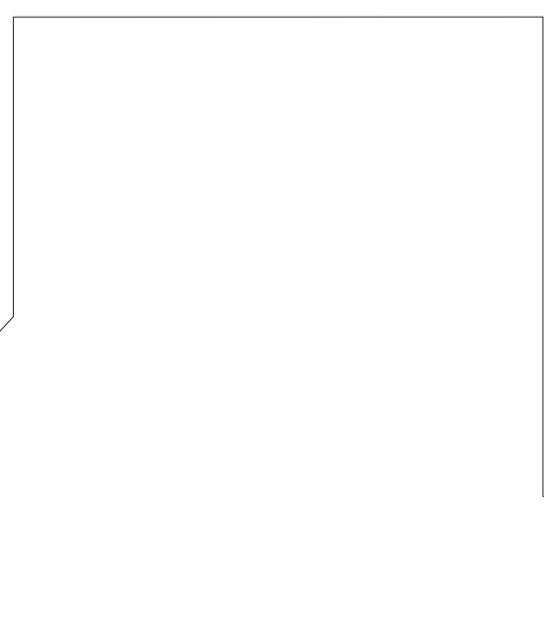
*"Resource-efficient buildings are the way towards greener development.*  
Switzerland is proud to partner with IFC in mainstreaming green buildings in Indonesia. The pioneering examples here will encourage others to follow the green path."



**H.E. Kurt Kunz**  
Ambassador of  
Switzerland

*Measuring What Matters: Benefits of Green Building in Indonesia* is developed in cooperation between the Green Building Council Indonesia (GBC Indonesia) and the International Finance Corporation (IFC) with support from the Switzerland Government.

PISAU POND



Bogor

## The 101 Bogor Suryakancana

Developer: PT Oasis Hotel Bogor, subsidiary of PT Panoramaland Development



This 9-storey 4-star hotel with 156 guestrooms is located in the popular tourist destination of Suryakencana street.



### ⚡ Energy

Optimum window sizing (WWR of 17%), low-E coated glass, external shading, energy-efficient variable refrigerant flow (VRF) cooling system (COP of 3.68), energy-efficient heat pump for hot water, and energy-efficient lighting systems.

### 💧 Water

Low-flow plumbing fixtures and auto shut-off faucets with aerators in bathrooms, water-efficient dishwashers and water-efficient landscaping.

### 📋 Materials

Autoclaved aerated concrete blocks for walls and UPVC window frames.



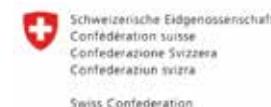
"All of the green initiatives that we have undertaken, from the building's orientation to the design solutions in the building's interior and on the external façade, are essential in providing maximum resource savings and greater comfort for our guests."

- Adjid Kurniawansyah, General Manager, The 101 Bogor Suryakancana Hotel

Measuring What Matters: Benefits of Green Building in Indonesia  
is prepared by:



Funding support is provided by:



Federal Department of Economic Affairs,  
Education and Research EAER  
State Secretariat for Economic Affairs SECO

Bogor

## The 101 Bogor Suryakancana

Pengembang: PT Oasis Hotel Bogor, subsidiary of PT Panoramaland Development



Hotel bintang-4 yang memiliki 156 kamar tamu dengan ketinggian 9 lantai ini berlokasi di jalan Suryakencana sebagai salah satu destinasi wisata favorit.



### Energi

Optimalisasi ukuran jendela (WWR 17%), lapisan kaca low-E, dan peneduh eksternal untuk mengurangi beban pendingin, *Variable Refrigerant Flow* yang efisien (COP 3,68), penggunaan *heat pump* yang efisien untuk air panas; lampu hemat energi.

### Air

Alat plumbing dengan debit air rendah dan keran otomatis dengan aerator untuk kamar mandi, mesin pencuci piring dan perancangan lansekap hemat air.

### Material

Penggunaan bata beton ringan untuk dinding dan rangka jendela UPVC.



BIAYA INVESTASI  
BANGUNAN  
GEDUNG HIJAU

0,04%

DIBANDINGKAN  
DENGAN HOTEL  
TIPIKAL



JANGKA WAKTU  
PENGEMBALIAN  
INVESTASI

0,1 TAHUN



PENGHEMATAN  
BIAYA UTILITAS  
DALAM SETAHUN

52%  
Rp1,9 miliar

Setara dengan konsumsi  
energi dari

365

rumah untuk masyarakat  
berpenghasilan  
rendah

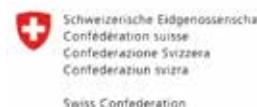


"Semua aspek hijau, dari orientasi bangunan hingga ruang hijau di dalam dan luar ruangan ternyata penting dalam menyediakan penghematan sumberdaya dan kenyamanan bagi tamu kami."  
- Adjid Kurniawansyah, General Manager, Hotel The 101 Bogor Suryakencana

Measuring What Matters: Benefits of  
Green Building in Indonesia  
disiapkan oleh:



Bantuan pendanaan didukung oleh:



Federal Department of Economic Affairs,  
Education and Research EAER  
State Secretariat for Economic Affairs SECO

## Yogyakarta The 101 Yogyakarta Tugu

Developer: PT Gajah Mas Perkasa, subsidiary of PT Panoramaland Development



This 9-storey, 4-star hotel with 150 guest rooms is the first EDGE-certified hotel in Indonesia.



### Energy

Optimum window sizing (WWR of 11%), low-E coated glass, external shading, natural ventilation of corridors, energy-efficient variable refrigerant flow (VRF) cooling system (COP of 3.45), energy-efficient heat pump for hot water, and energy-efficient lighting systems with lighting controls for corridors.

### Water

Low-flow plumbing fixtures and auto shut-off faucets with aerators in bathrooms, and water-efficient landscaping.

### Materials

Autoclaved aerated concrete blocks for walls and UPVC window frames.



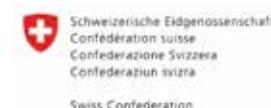
"A hotel's priority is to create guest comfort. We believe our green building initiatives have helped us to achieve this and have also created greater profit by conserving energy and water."

- Wahyu Wikan Trispratiwi, General Manager, The 101 Yogyakarta Tugu Hotel

Measuring What Matters: Benefits of Green Building in Indonesia  
is prepared by:



Funding support is provided by:



Federal Department of Economic Affairs,  
Education and Research EAER  
State Secretariat for Economic Affairs SECO

Yogyakarta

## The 101 Yogyakarta Tugu

Pengembang: PT Gajah Mas Perkasa, subsidiary of PT Panoramaland Development



Hotel bintang-4 yang memiliki 150 kamar tamu dengan ketinggian 9 lantai ini merupakan hotel bersertifikat EDGE pertama di Indonesia.



### Energi

Optimalisasi ukuran jendela (WWR 11%), penggunaan lapisan kaca low-E dan peneduh eksternal untuk menyeimbangkan pencahayaan alami dan menurunkan beban pendingin, ventilasi alami di koridor, *Variable Refrigerant Flow* yang efisien (COP 3,45), penggunaan *heat pump* untuk air panas, penggunaan lampu hemat energi, dan pengendalian lampu untuk koridor.

### Air

Perangkat plumbing dengan debit air rendah dan keran otomatis dengan aerator untuk kamar mandi, dan perancangan lansekap yang hemat air.

### Material

Penggunaan bata beton ringan untuk dinding dan rangka jendela UPVC.



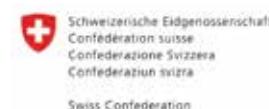
“Tujuan utama dari sebuah hotel adalah untuk kenyamanan tamu. Kami meyakini bahwa inisiatif kami dalam menerapkan konsep bangunan hijau telah membantu kami mencapai itu sekaligus memberikan tambahan keuntungan melalui konservasi energi dan air.”

- Wahyu Wikan Trispratiwi, General Manager, Hotel The 101 Yogyakarta Tugu

Measuring What Matters: Benefits of Green Building in Indonesia  
disiapkan oleh:



Bantuan pendanaan didukung oleh:



Federal Department of Economic Affairs,  
Education and Research EAER  
State Secretariat for Economic Affairs SECO



These 373 affordable homes are the first to be EDGE-certified in the country, and are part of the 2,600 hectare development being developed as a sustainable city.



## ⚡ Energy

Optimum window sizing (WWR of 17.5%), external shading, insulation of roof and external walls, natural ventilation, and energy-efficient lighting systems.

## 💧 Water

Low-flow faucets and dual flush water closets.

## 📋 Materials

Micro concrete tiles on steel rafters for roof construction and autoclaved aerated concrete blocks for walls.



"My home has good air circulation so we don't need to use air conditioning during the day. In my previous home, I used to spend IDR 800,000 (\$55) on electricity for a month. Now we spend only IDR 200,000 (\$14) per month. It is a huge difference!"  
- Emilia Sutedja, Resident



Bangunan yang terdiri atas 373 rumah dengan harga terjangkau ini adalah yang pertama kali mendapatkan sertifikasi EDGE di negara ini, dan merupakan bagian dari pembangunan 2600 hektar area yang sedang dikembangkan sebagai kota yang berkelanjutan.

## Energi

Optimalisasi ukuran jendela (WWR 17,5%), peneduh eksternal, atap dengan nilai U rendah dan juga dinding luar, ventilasi alami, penggunaan lampu hemat energi.

## Air

Keran dengan debit air rendah dan kloset *dual-flush*.

## Material

Penggunaan lempengan beton mikro pada kasau rangka atap dan bata beton ringan untuk dinding.

Measuring What Matters: Benefits of Green Building in Indonesia disiapkan oleh:



**BIAYA INVESTASI  
BANGUNAN  
GEDUNG HIJAU**

**4,70%**

DIBANDINGKAN  
DENGAN RUMAH  
TIPIKAL



**JANGKA WAKTU  
PENGEMBALIAN  
INVESTASI**

**1,8 TAHUN**



**PENGHEMATAN  
BIAYA UTILITAS  
DALAM SETAHUN**

**30%**  
**Rp252 juta**

Setara dengan konsumsi  
**energi** dari

**41**

rumah untuk masyarakat  
berpenghasilan  
rendah

Setara dengan konsumsi  
**air** dari

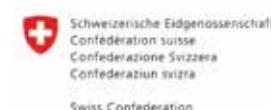
**33**

\* Perhitungan di atas berdasarkan potensi penghematan menggunakan perangkat lunak EDGE.



"Rumah ini memiliki sirkulasi udara yang bagus sehingga tidak perlu menggunakan AC pada siang hari. Di rumah terdahulu, saya membayar tagihan listrik sebesar Rp800.000 per bulan. Sekarang, saya bayar listrik Rp400.000 per bulan. Buat saya, besar perbedaannya!"  
- Emilia Sutedja, Penghuni

Bantuan pendanaan didukung oleh:



Federal Department of Economic Affairs,  
Education and Research EAER  
State Secretariat for Economic Affairs SECO

Bekasi  
**Ecoloft Jababeka Golf Serviced Townhouses**  
Developer: Asia Green Real Estate



These 19 premier serviced townhouses have been designed with an emphasis on energy efficiency and on-site renewable energy.



## ⚡ Energy

Optimum window sizing (WWR of 17%), external shading, insulation of roof and walls, energy-efficient variable refrigerant flow (VRF) cooling system (COP of 4.29), energy-efficient lighting systems, solar hot water collectors and solar photovoltaics.

## 💧 Water

Low-flow plumbing fixtures and dual-flush water closets.

## 📋 Materials

Cellular light weight concrete blocks for walls, parquet/wood block flooring finishes and UPVC window frames.



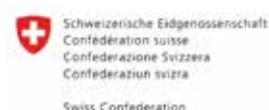
"Ecoloft serviced townhouses are built with a resource-efficient and environmentally-friendly concept, from their layout and design straight through to construction, operation and maintenance. We focus on efficiency, comfort and health corner stones which give environmental benefits, reduce utility costs and at the same time improve the quality of life, health and indoor comfort of the tenants."

- Alex Buechi, Partner/Country Head Indonesia, Asia Green Real Estate

Measuring What Matters: Benefits of Green Building in Indonesia is prepared by:



Funding support is provided by:



Federal Department of Economic Affairs, Education and Research EAER  
State Secretariat for Economic Affairs SECO

Bekasi  
**EcoLoft Jababeka Golf Serviced Townhouses**  
Pengembang: Asia Green Real Estate



Bangunan yang terdiri atas 19 unit *serviced townhouses* ini dirancang dengan menekankan pada efisiensi energi dan energi terbarukan di lokasi gedung.



## Energi

Optimalisasi ukuran jendela (WWR 17%), peneduh eksternal, pemberian insulasi atap dan dinding untuk menurunkan beban pendingin, *Variable Refrigerant Flow* yang efisien (COP 4,29), lampu hemat energi, pemanas air tenaga surya dan fotovoltaik (PV) tenaga surya.

## Air

Alat plumbing dengan debit air rendah dan kloset *dual-flush*.

## Material

Penggunaan bata beton ringan pada dinding, parquet/lembaran kayu untuk *finishing* lantai, serta UPVC pada rangka jendela.

**BIAYA INVESTASI BANGUNAN GEDUNG HIJAU**

**JANGKA WAKTU PENGEMBALIAN INVESTASI**

**PENGHEMATAN BIAYA UTILITAS DALAM SETAHUN**

Setara dengan konsumsi **energi** dari

Setara dengan konsumsi **air** dari

**3,58%**

DIBANDINGKAN DENGAN RUMAH TIPIKAL

**2,4 TAHUN**

**80%  
Rp370 juta**

**68**

rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah

**5**

\* Perhitungan di atas berdasarkan potensi penghematan menggunakan perangkat lunak EDGE.

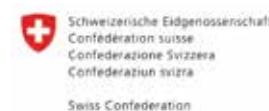


"EcoLoft merupakan sebuah *townhouses* servis yang dibangun dengan konsep ramah lingkungan dan efisiensi sumber daya, mulai dari perancangan dan konstruksi hingga pengelolaan dan perawatan bangunan. Fokus kami terletak pada efisiensi, kenyamanan dan kesehatan yang memberikan dampak positif pada lingkungan, menurunkan biaya utilitas dan di saat yang sama meningkatkan kualitas hidup, kesehatan dan kenyamanan penghuni."  
- Alex Buechi, Partner/Country Head Indonesia, Asia Green Real Estate

Measuring What Matters: Benefits of Green Building in Indonesia disiapkan oleh:



Bantuan pendanaan didukung oleh:



Federal Department of Economic Affairs,  
Education and Research EAER  
State Secretariat for Economic Affairs SECO

Jakarta  
**Alamanda Tower**  
Developer: PT Karyadeka Graha Lestari



This 30-storey office building was certified when it was built in 2014, and recertified as an existing green building in 2018.



Existing Building -  
Platinum

## ⚡ Energy

Optimum window sizing and low-E coated glass (OTTV of 40 W/m<sup>2</sup>) to balance natural lighting and the cooling load, energy-efficient water cooled chiller (COP of 5.9) and energy-efficient lighting systems.

## 💧 Water

Low flow plumbing fixtures. Rainwater, grey water and condensate water used for toilet flushing and make up water for cooling tower.

## 📋 Materials

Window glass and concrete manufactured with lower environmental impact, raw material and manufacturing for steel and concrete within Indonesia, zero ozone depleting refrigerant, certified wood.



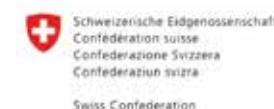
"We are committed to building an energy-efficient building that also gives lots of benefits to our tenants. Obtaining a reputable green building certification is a plus for us."

- Bambang Sutadi, Director, PT Karyadeka Graha Lestari

Measuring What Matters: Benefits of Green Building in Indonesia  
is prepared by:



Funding support is provided by:



Federal Department of Economic Affairs,  
Education and Research EAER  
State Secretariat for Economic Affairs SECO



Bangunan perkantoran dengan 30 lantai ini mendapatkan sertifikasi bangunan hijau pada saat dibangun tahun 2014 dan melakukan sertifikasi ulang sebagai gedung terbangun yang ramah lingkungan pada tahun 2018.



Gedung Terbangun -  
Platinum  
GREENSHIP®

## Energi

Optimalisasi ukuran jendela serta penggunaan lapisan kaca *low-E* (OTTV 40 W/m<sup>2</sup>) untuk menyeimbangkan antara pencahayaan alami dan beban pendingin, penggunaan *water cooled chiller* yang efisien (COP 5,9), penggunaan lampu hemat energi.

## Air

Peralatan plumbing dengan debit air rendah, penggunaan air tadih hujan, *grey water* dan air kondensasi untuk *flushing toilet* dan *make up water* untuk *cooling tower*.

## Material

Penggunaan kaca jendela dan beton dari produksi yang ramah lingkungan, penggunaan bahan mentah dan proses pembuatan baja dan beton dari Indonesia, bahan zero ozone depleting untuk refrigeran, pra-fabrikasi untuk *curtain wall*, penggunaan kayu bersertifikat.



## BIAYA INVESTASI BANGUNAN GEDUNG HIJAU

**15,62%** DIBANDINGKAN  
DENGAN KANTOR TIPIKAL



## PENGHEMATAN BIAYA UTILITAS DALAM SETAHUN

**34%**  
**Rp4 miliar**

Setara dengan konsumsi  
energi dari

**708**  
**104**

rumah untuk masyarakat  
berpenghasilan  
rendah

Setara dengan konsumsi  
air dari



"Kami berkomitmen untuk terus mewujudkan bangunan hemat energi yang juga akan memberikan barokah bagi para tenant. Mendapat sertifikasi bangunan gedung hijau akan menjadi nilai tambah bagi kami."  
- Bambang Sutadi, Direktur, PT. Karyadeka Graha Lestari



Design of this 4-storey office building prioritizes health and comfort while reducing operational costs. It scored the maximum points to date for new buildings under the GREENSHIP certification system.



New Building -  
Platinum  
GREENSHIP

## ⚡ Energy

Optimum window sizing, low-E coated glass, wall insulation (OTTV of 31) to reduce the cooling load, energy-efficient variable refrigerant flow (VRF) cooling system (COP of 3.4), energy-saving lighting systems, and lights controlled by natural light sensors.

## 💧 Water

Low-flow plumbing fixtures, rainwater harvesting system and condensate water for flushing and landscaping.

## 📋 Materials

Steel and concrete manufactured with lower environmental impact, zero ozone depleting substance for refrigerant, prefabricated wall columns and floor slab, certified wood, source of raw material and manufacturing of steel and concrete from Indonesia



"I've fulfilled my dream of building a comfortable working space for my staff. This will be my legacy. At the same time, I realize that it also saves me money, which is great."

- Nyoto Irawan, President Director, PT. Duta Sarana Perkasa

Bogor

## DUSASPUN Gunung Putri

Pengembang: PT Duta Sarana Perkasa



Desain bangunan perkantoran 4 lantai ini memprioritaskan kesehatan dan kenyamanan penghuninya sekaligus mengurangi biaya operasional. Hingga saat ini, gedung ini mendapatkan poin tertinggi untuk bangunan baru dalam GREENSHIP.



Bangunan  
Baru -  
Platinum  
GREENSHIP

### Energi

Optimalisasi ukuran jendela, penggunaan lapisan kaca *low-E*, dan insulasi dinding (OTTV 31) untuk mengurangi beban pendingin, *Variable Refrigerant Flow* yang efisien (COP 3,4), penggunaan lampu hemat energi dan lampu dengan sensor pencahayaan alami.

### Air

Alat plumbing dengan debit air rendah, sistem air tadih hujan dan penggunaan air kondensasi untuk air *flushing* dan lansekap.

### Material

Penggunaan baja dan beton dari produksi yang ramah lingkungan, bahan zero ozone depleting untuk refrigeran, pra-fabrikasi untuk kolom dan balok, penggunaan kayu bersertifikat, penggunaan bahan mentah dan proses pembuatan baja dan beton dari Indonesia.



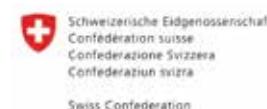
"Saya telah mewujudkan impian saya dengan menciptakan sebuah tempat kerja yang nyaman bagi karyawan-karyawan saya. Ini akan menjadi warisan saya. Pada saat bersamaan, saya menyadari bahwa ini juga membantu saya menghemat biaya dan itu luar biasa!"

- Nyoto Irawan, Presiden Direktur, PT. Duta Sarana Perkasa

Measuring What Matters: Benefits of Green Building in Indonesia  
disiapkan oleh:

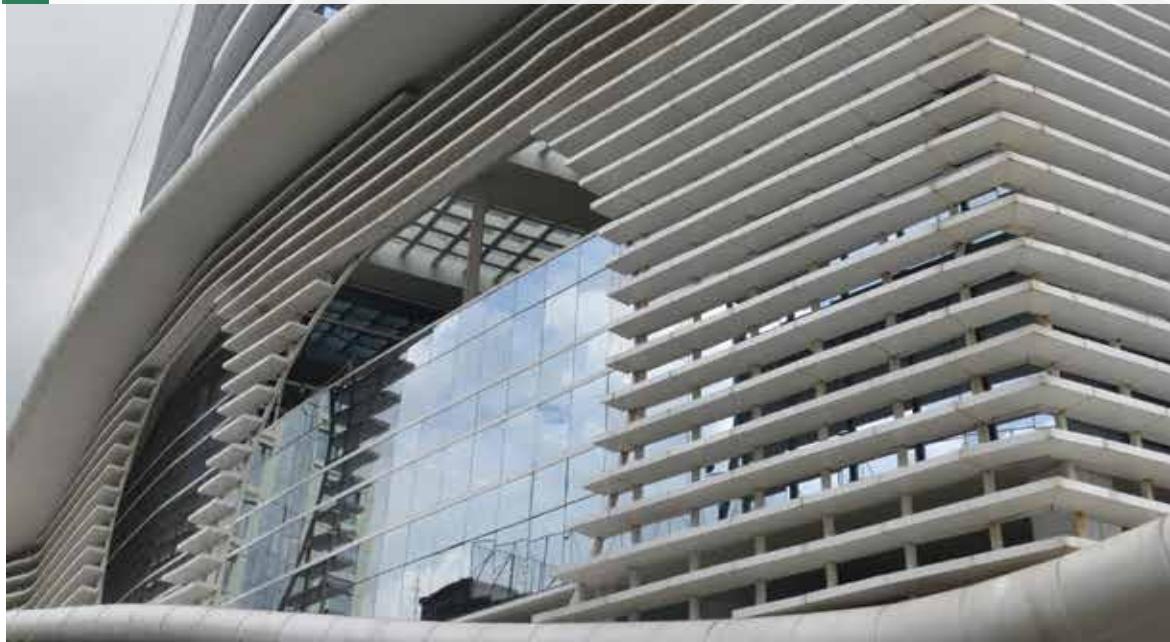


Bantuan pendanaan didukung oleh:



Federal Department of Economic Affairs,  
Education and Research EAER  
State Secretariat for Economic Affairs SECO

Jakarta  
**Mina Bahari IV Building**  
Developer: Ministry of Marine Affairs and Fisheries



This 16-storey building for the Ministry of Marine Affairs and Fisheries has received multiple national and international awards for its green design.



New Building - Gold  
GREENSHIP

## ⚡ Energy

Optimum window sizing and low-E coated glass (OTTV of 38 W/m<sup>2</sup>) to balance natural lighting and the cooling load, energy-efficient water cooled chiller (COP of 6.0), energy-efficient lighting systems and lighting controlled by natural light sensors.

## 💧 Water

Low-flow plumbing fixtures, rainwater harvesting system and recycling system from grey water used for majority of flushing and landscaping.

## 📋 Materials

Window glass and concrete manufactured with lower environmental impact, raw material and manufacturing of steel and concrete from Indonesia, zero ozone depleting substance for refrigerant.



"Our tireless efforts to maximize energy and water savings has helped us in achieving not only green building certification but also several national and international awards. We hope that our building can set an example for others to follow."  
- Budi Sulistiyo, Ministry of Marine Affairs and Fisheries

Measuring What Matters: Benefits of Green Building in Indonesia  
is prepared by:



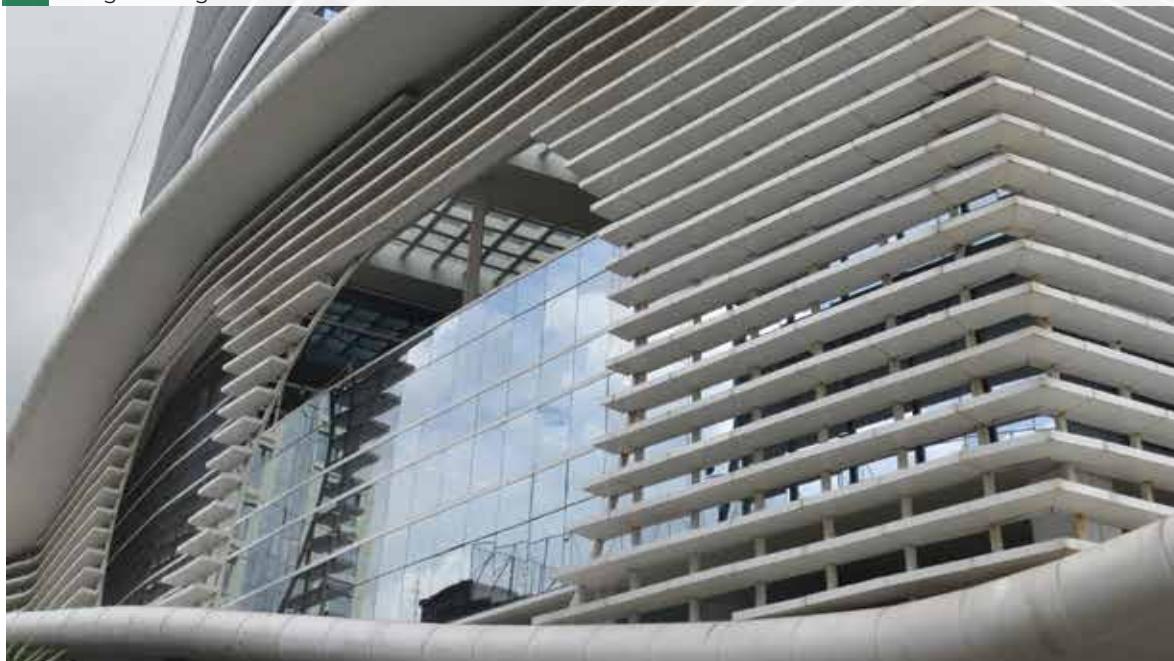
**IFC** | International Finance Corporation  
WORLD BANK GROUP  
Creating Markets, Creating Opportunities

Funding support is provided by:

Schweizerische Eidgenossenschaft  
Confédération suisse  
Confederazione Svizzera  
Confederaziun svizra  
Swiss Confederation

Federal Department of Economic Affairs,  
Education and Research EAER  
State Secretariat for Economic Affairs SECO

Jakarta  
**Gedung Mina Bahari IV**  
Pengembang: Kementerian Kelautan dan Perikanan



Bangunan 16 lantai milik Kementerian Kelautan dan Perikanan ini telah memenangkan beberapa penghargaan nasional dan internasional terkait desain bangunan hijauanya.



GREENSHIP

Bangunan  
Baru -  
Emas

## Energi

Optimalisasi ukuran jendela dan lapisan kaca *low-E* (OTTV 38 w/m<sup>2</sup>) untuk menyeimbangkan pencahayaan alami dan menurunkan beban pendingin, penggunaan *water cooled chiller* yang efisien (COP 6,0), lampu hemat energi serta sistem pencahayaan yang diatur oleh sensor cahaya alami.

## Air

Alat plumbing dengan debit air rendah, sistem air tada hujan dan sistem daur ulang dari *grey water* yang digunakan sebagian besar untuk *flushing* dan lansekap.

## Material

Penggunaan kaca jendela dan beton dari produksi yang ramah lingkungan, penggunaan bahan mentah dan proses pembuatan baja dan beton dari Indonesia, bahan *zero ozone depleting* untuk refrigeran.

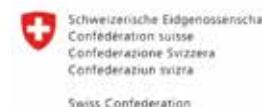


"Usaha kami dalam memaksimalkan penghematan energi dan air pada bangunan ini telah membantu kami dalam mencapai bukan hanya sertifikasi Bangunan Hijau tetapi juga beberapa penghargaan nasional dan internasional. Kami harap bangunan ini dapat menjadi contoh serta mampu mengedukasi masyarakat mengenai manfaat bangunan hijau."  
- Budi Sulistiyo, Kementerian Kelautan dan Perikanan

Measuring What Matters: Benefits of Green Building in Indonesia  
disiapkan oleh:



Bantuan pendanaan didukung oleh:



Federal Department of Economic Affairs,  
Education and Research EAER  
State Secretariat for Economic Affairs SECO

Jakarta

## Ministry of Public Works and Public Housing - Main Building

Developer: Ministry of Public Works and Public Housing



This 17-storey building is the first government building in Indonesia to be certified green, and has won numerous awards including the ASEAN Energy Award.



GREENSHIP

Existing  
Building -  
Platinum

### Energy

Optimum window sizing, low-E coated glass (OTTV of 28 W/m<sup>2</sup>) to reduce the cooling load, reflective shading devices to optimize daylighting, energy-efficient water cooled chillers (COP of 6.2), energy-efficient lighting systems and lighting controlled by natural light sensors

### Water

Low-flow plumbing fixtures, rainwater harvesting system and recycling system from grey water and condensate water used for all flushing, make up water cooling tower, and landscaping.

### Materials

Steel and concrete manufactured with lower environmental impact, raw material and manufacturing of steel, concrete and gypsum from Indonesia, zero ozone depleting substance for refrigerant, prefabricated beams and columns, and certified wood.



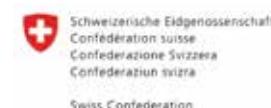
"The Ministry of PWPH building was the first government building to achieve GREENSHIP Platinum certification. We wish to lead the green building movement in Indonesia."  
- Djoko Kirmanto, Former Minister of Public Works (2004 - 2014)

Measuring What Matters: Benefits of  
Green Building in Indonesia  
is prepared by:



Creating Markets, Creating Opportunities

Funding support is provided by:



Federal Department of Economic Affairs,  
Education and Research EAER  
State Secretariat for Economic Affairs SECO

Jakarta

## Gedung Utama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Pengembang: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat



Bangunan 17 lantai ini merupakan bangunan pemerintah pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi bangunan gedung hijau dan memenangkan beragam penghargaan termasuk ASEAN Energy Award.



GREENSHIP

Gedung  
Terbangun -  
Platinum

### Energi

Optimalisasi ukuran jendela, penggunaan lapisan kaca *low-E*, serta insulasi dinding (OTTV 28 W/m<sup>2</sup>) untuk mengurangi beban pendingin, alat peneduh reflektif untuk mengoptimalkan pencahayaan alami, penggunaan *water cooled chiller* yang efisien (COP 6,2), lampu hemat energi, pencahayaan menggunakan sensor cahaya alami

### Air

Alat plumbing dengan debit air rendah, sistem tada hujan dan daur ulang dari grey water dan air kondensasi untuk semua keperluan *flushing*, *make up water* untuk *cooling tower* dan lansekap.

### Material

Penggunaan baja dan beton dari produksi yang ramah lingkungan, penggunaan bahan mentah dan proses pembuatan baja, beton dan gypsum dari Indonesia, bahan zero ozone depleting untuk refrigeran, pra-fabrikasi untuk kolom dan balok, penggunaan kayu bersertifikat.



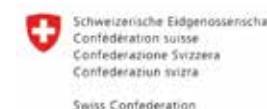
"Gedung Utama Kementerian PUPR adalah gedung pemerintah pertama yang mendapatkan sertifikasi GREENSHIP Platinum. Ini penting dilakukan sebab kami ingin menjadi pemimpin bagi gerakan bangunan gedung hijau di Indonesia."

- Djoko Kirmanto, Mantan Menteri Pekerjaan Umum (2004 - 2014)

Measuring What Matters: Benefits of Green Building in Indonesia  
disiapkan oleh:



Bantuan pendanaan didukung oleh:



Federal Department of Economic Affairs,  
Education and Research EAER  
State Secretariat for Economic Affairs SECO

## Jakarta Teraskita

Developer: PT Waskita Karya (Persero)



This 16-storey mixed use building comprises of an office and a 3-star hotel with 149 rooms.



New Building -  
Gold

### ⚡ Energy

Optimum window sizing and high performance glass (OTTV of 39 W/m<sup>2</sup>) to reduce the cooling load, energy-efficient variable refrigerant flow (VRF) cooling system (COP of 3.6), energy-efficient lighting systems and lighting controlled by natural light sensors.

### 💧 Water

Low-flow plumbing fixtures, recycled water and rainwater harvesting used for all flushing and landscape irrigation.

### 📋 Materials

Recycled content in steel and concrete sourced from and manufactured within Indonesia, zero ozone depleting refrigerant, and certified wood.



"I feel comfortable working in this building as it opens to surrounding green spaces, allowing fresh air during work hours."  
- Natalia Paulus, Tenant

Measuring What Matters: Benefits of Green Building in Indonesia  
is prepared by:



Creating Markets, Creating Opportunities

INCREMENTAL COST **0.34%**

COMPARED TO  
A TYPICAL OFFICE  
AND HOTEL

📅 PAYBACK **0.3** YEARS

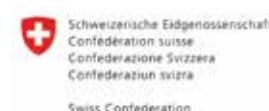
Utility Cost Savings per Year  
**46%**  
**IDR 2.7 billion**

Equivalent to  
energy consumption of

Equivalent to  
water consumption of

**450** low income houses  
**147**

Funding support is provided by:



Schweizerische Eidgenossenschaft  
Confédération suisse  
Confederazione Svizzera  
Confederaziun svizra  
Federal Department of Economic Affairs,  
Education and Research EAER  
State Secretariat for Economic Affairs SECO

## Jakarta Teraskita

Pengembang: PT Waskita Karya (Persero)



Bangunan mixed-use 16 lantai ini terdiri atas kantor dan hotel berbintang-3 yang memiliki 149 kamar.



Bangunan  
Baru -  
Emas

### Energi

Optimalisasi ukuran jendela (OTTV 39 w/m<sup>2</sup>) dan kaca performa tinggi untuk meringankan beban pendingin, sistem pendingin yang efisien (Variable Refrigerant Flow dengan COP 3,6), penggunaan lampu hemat energi pengaturan lampu dengan sensor cahaya alami di beberapa area bangunan.

### Air

Alat plumbing dengan debit air rendah, penggunaan air daur ulang dan air tadih hujan untuk semua keperluan flushing dan irigasi untuk lansekap.

### Material

Material daur ulang untuk baja dan beton dengan bahan mentah serta proses pembuatan di Indonesia, penggunaan bahan refrigeran dengan zero ozone depleting, serta penggunaan kayu bersertifikat.



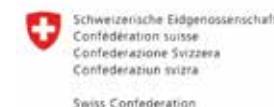
"Secara pribadi, saya merasa lebih nyaman untuk bekerja di gedung ini sebab ada lebih banyak ruang hijau dan membuat udara di tempat kerja lebih segar."

- Natalia Paulus, Pengguna Gedung

Measuring What Matters: Benefits of Green Building in Indonesia  
disiapkan oleh:



Bantuan pendanaan didukung oleh:



Federal Department of Economic Affairs,  
Education and Research EAER  
State Secretariat for Economic Affairs SECO